

BAB II. TANAMAN PROPAGASI AIR

II.1 Tanaman Hias

Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai hias dari bagian akar, daun, bunga, dan batang. Tanaman hias merupakan tumbuhan yang umumnya ditujukan sebagai hiasan. Aryanti (Aryanti dkk 2008) Tanaman hias adalah tumbuhan yang memiliki nilai ekonomis yang berada dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Tanaman hias memiliki nilai estetis dan nilai seni (Santoso 2010). Selain sebagai bahan perdagangan, tanaman hias pun dimanfaatkan sebagai memperindah lingkungan dan membuat nyaman masyarakat yang memilikinya.



Gambar II. 1 Tanaman Hias

Sumber: <https://www.thursd.com/articles/hydroponics-indoor-plants-doing-great-in-water-only/>
(Diakses pada 19/12/2021)

Adapun beberapa fungsi dan peranan dari tanaman hias (Rukmana 2012). Yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Keindahan (Estetis)

Dengan menanam tanaman hias akan memberikan rasa indah untuk orang memandangnya jika tanaman hias tersebut ditata dengan komposisi dan bentuk yang serasi.

2. Stabilisator dan Pemeliharaan Lingkungan

Tanaman hias dapat menjadi sebuah stabilisator karena dengan mempunyai tanaman hias dapat meredam getaran suara, menyaring debu, menyerap gas-gas beracun hasil pembakaran, dan memelihara keadaan lingkungan seperti udara, kelembapan.

3. Pendidikan

Dengan tanaman hias ini, dapat berperan dalam sarana pendidikan. Karena tanaman hias dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan, dan memacu penelitian pada ilmu pengetahuan.

4. Pemeliharaan Kesehatan

Keindahan yang dihadirkan dari tanaman hias dapat menumbuhkan rasa tenang, tenang dan puas, sehingga berpengaruh pada kesehatan jiwa dalam kehidupan manusia. Selain itu juga tanaman hias menghasilkan oksigen yang mana sangat dibutuhkan oleh manusia maka dari itu tanaman hias juga dapat berperan sebagai pembersih udara.

5. Ekonomi dan Sosial

Tanaman hias memiliki nilai ekonomi yang sangat penting. Tanaman hias dapat dibudidayakan secara komersial dapat menjadikan sumber pendapatan dalam skala ekonomi rumah tangga maupun ekonomi negara.

II.2 Propagasi

Kultur jaringan adalah teknik memperbanyak jaringan tanaman menjadi tanaman baru yang mempunyai sifat yang sama dengan induknya, perbanyakan ini termasuk dalam teknik secara vegetatif. Teknik kultur jaringan mengisolasi, sel, protoplasma, jaringan, dan organ dan menumbuhkan bagian tersebut pada nutrisi yang mengandung zat pengatur tumbuh tanaman pada kondisi aseptik sehingga bagian-bagian tersebut dapat memperbanyak diri dan beregenerasi menjadi tanaman sempurna (Septarini 2018). Perbanyakan (propagasi) secara aseksual atau vegetatif adalah perkembangbiakan dengan batang, akar, atau daun. Propagasi aseksual dibagi menjadi tiga, yakni propagasi air, sungkup, dan tanah. Propagasi air yaitu teknik memperbanyak tanaman dengan media air yang memanfaatkan bagian-bagian tanaman selain biji. Dengan cara propagasi air seluruh karakter yang ada pada tanaman akan mirip dengan keturunannya, sehingga potensi tanaman induk yang baik akan berdampak baik pada tanaman yang akan dikembangkan. Selain itu dengan teknik propagasi air mempunyai kelebihan yaitu mudah dikembangkan dengan masal dalam waktu yang relatif singkat. Libby (Libby, W.J & M.R Ahuja 1993) mengatakan pada perbanyakan secara vegetatif (klonal) varians genetik aditif dan non-aditif akan diwariskan sehingga seluruh potensi genetik pohon induk akan diwariskan kepada keturunannya.



Gambar II. 2 Kultur Jaringan
Sumber: <https://salamadian.com/kultur-jaringan/>
(Diakses pada 19/12/2021)

II.3 Tanaman Hidup di Air

Berdasarkan fungsi tanaman hias, tanaman yang dicari adalah tanaman yang bisa hidup di media apapun seperti tanah dan air. Propagasi Air adalah solusi media tanam yang sedang *trend* dikalangan masyarakat . Adapun ciri-ciri tanaman menurut Raidi Rahman Moeis, dalam wawancara mengenai Tanaman Propagasi Air (Raidi Rahman Moeis, komunikasi pribadi, 26 Januari 2022) menurutnya Tanaman yang dapat hidup di air adalah tanaman yang mempunyai akar angin, akar yang muncul kepermukaan tanah, atau mempunyai akar gantung, tanaman yang mempunyai akar seperti itu cenderung mencari nutrisi tambahan seperti oksigen lewat akarnya yang menjulang keatas atau yang bergantung, maka tanaman dengan akar seperti itu dapat bertahan di media air saja.

- *Aglaonema*

Tanaman hias yang sangat digemari oleh masyarakat adalah *Aglaonema* yang memiliki nama lain Sri Rejeki. Tanaman hias *aglaonema* merupakan tanaman hias duan yang dapat hidup di wilayah beriklim tropis, maka dari itu banyak tanaman *aglaonema* ini di Indonesia. Tanaman hias ini memiliki 30 jenis di Indonesia. Ciri tanaman *Aglaonema* adalah memiliki duan yang besar, memiliki variasi bentuk daun, dan corak warna yang bervariasi.



Gambar II. 3 Tanaman *Aglaonema*

Sumber: <https://elements.envato.com/close-up-leaves-of-aglaonema-plant>
(Diakses pada 14/04/2022)

- *Sansevieria*

Sansevieria atau yang biasa disebut Lidah Mertua adalah salah satu tanaman hias yang memiliki fungsi sebagai sirkulasi udara alami. *Sansevieria* merupakan tanaman yang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu jenis daun panjang ke atas dan berdaun pendek melingkar (Dewi 2012). Ciri-ciri tanaman lidah mertua adalah mempunyai daun bercorak seperti sisi ular yang mempunyai beragam warna seperti, hijau, kuning, dan abu-abu.



Gambar II. 4 Tanaman *Sansevieria*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Anthurium Karstenianum*

Tanaman merambat yang tumbuh dengan cepat. *Anthurium Karstenianum* ini dijuluki juga sebagai sirih badak, karena mempunyai tekstur daun yang timbul dan tebal. Tangkai-tangkainya merambat sangat cantik.



Gambar II. 5 Tanaman *Anthurium Karstenianum*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Anthurium Macrolobium*

Tanaman *Anthurium Macrolobium* memiliki ciri-ciri yang ditandai dengan bilah daun berlekuk dan berjari dengan urat putih. Daunnya memiliki permukaan beludru atau kasar yang khas. Bentuknya cukup mirip dengan hati dengan ujung yang panjang dan runcing.



Gambar II. 6 Tanaman *Anthurium Macrolobium*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Philodendron Brandtianum*

Tanaman hias jenis *Brandtianum* ini memiliki motif cantik. Tanaman ini cukup digandrungi para pecinta tanaman indoor karena tanaman ini dapat tumbuh di kondisi mini cahaya dan tanaman ini dipercaya mampu menyerap racun yang berada diruangan tertutup.



Gambar II. 7 Tanaman *Philodendron Brandtianum*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Philodendron Florida Beauty*

Philodendron memiliki daun dalam yang besar, spektakuler, mengkilap yang terbagi ber bentuk panah. (Noah. T Hunter 2012). *Philodendron* memiliki keragaman bentuk daun seperti hati, lonjong berujung lancip, menjari dan memiliki warna daun bermacam-macam yang mampu menampilkan pesona keindahan (Siong, Budiana 2008).

Philodendron Florida Beauty memiliki daun yang mempunyai struktur tulang yang unik, seperti jari-jari lebar. Mempunyai batang yang ramping dan akar angin.



Gambar II. 8 Tanaman *Philodendron Florida Beauty*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Philodendron Hederaceum*

Memiliki dedaunannya yang berbentuk hati dan berwarna-warni adalah warna hijau tua dengan bagian bawah ungu yang kaya dan tekstur beludru. *Philodendron Hederaceum* akan merambat jika diarahkan ke tempat ia merambat, akan lebih cantik jika *Philodendron Hederaceum* merambat.



Gambar II. 9 Tanaman *Philodendron Hederaceum*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Philodendron Microstictum*

Jika dilihat sekilas tanaman ini berdaun sangat mirip dengan *Philodendron Mican*. Tanaman ini memiliki tekstur daun yang halus dan rata, berwarna hijau terang mengkilap seperti selalu basah. Jika dilihat secara detail akan

terlihat ruas-ruas bergaris. Tanaman ini pun akan sangat cantik jika dibiarkan menjalar.



Gambar II. 10 Tanaman *Philodendron Microstictum*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Alocasia*

Tanaman hias *Alocasia* adalah tanaman hias daun yang memiliki daun tebal, dan memiliki urat menonjol dengan pola yang bermacam-macam. *Alocasia* sangat cocok untuk tanaman dalam ruangan, karena *Alocasia* umumnya tumbuh di dekat sungai dan rawa, tetapi ada beberapa jenis dengan ukuran yang lebih kecil tumbuh di lereng-lereng pegunungan, daerah bebatuan, dengan area yang lembab hingga 80%. Dengan perbedaan itulah membuat tanaman *Alocasia* ini cocok untuk di tanam di dalam ruangan.



Gambar II. 11 Tanaman *Alocasia*
Sumber: <https://wallygrow.com/products/alocasia-polly>
(Diakses pada 16/04/2022)

- *Monstera*

Monstera merupakan tanaman hias daun, yang banyak ditemukan di dalam ruangan. Memiliki ukuran daun yang besar, dan berbentuk hati. Mempunyai warna hijau pekat dan permukaan yang mengkilap.



Gambar II. 12 Tanaman *Monstera*
Sumber: <https://en.flowy.be/products/monstera>
(Diakses pada 16/04/2022)

- *Scindapsus*

Scindapsus adalah tanaman merambat, sekilas bentuk fisik dari tanaman ini terutama bagian daun mirip sirih gading atau *Epipremnum Aureum*. *Scindapsus* pun dijuluki dengan 'queen of marble' .



Gambar II. 13 Tanaman *Scindapsus*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Epipremnum Manjula*

Nama lain dari *Epipremnum* adalah sirih gading. Sirih gading terkenal dengan tanaman indoor yang difungsikan sebagai dekorasi ruangan dan merawat sirkulasi udara. Ciri dari sirih gading adalah , tanamannya

merambat, mempunyai daun berbentuk hati, dan terkadang mempunyai corak di daunnya.



Gambar II. 14 *Epipremnum Manjula*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Neon Photos*

Tanaman hias Neon Photos ini tanaman hias yang sederhana tetapi akan sangat menimbulkan kesan tegas jika di letakkan disudut ruangan. Memiliki daun yang berbentuk hati dan merambat.



Gambar II. 15 *Neon Photos*
Sumber: Pribadi (2022)

- *Monstera Adansonii*

Monstera Adansonii atau yang sering disebut Janda bolong ini salah satu tanaman hias yang cukup viral saat tahun 2020-2021. Harga yang cukup melejit, membuat janda bolong ini digandrungi oleh Ibu-ibu sosialitas. Tanaman ini memiliki daun yang berlubang berbentuk oval tidak beraturan.



Gambar II. 16 *Monstera Adansonii*
Sumber: Pribadi (2022)

II.3 Tanaman dalam Ruangan

Tanaman didalam ruangan atau sering disebut tanaman *indoor* merupakan tanaman yang ditaman didalam ruangan sehingga fungsinya bukan lagi sebagai penghijauan tetapi bisa sebagai dekoratif. Tanaman yang berada dalam ruangan, dimana 80% manusia menghabiskan hidupnya, mempunyai fungsi ekologis dan estetika (Sevik dkk 2017). Selain melihat aspek dari sisi Kesehatan, dengan menanam tanaman didalam ruangan dapat dijadikan keindahan ruangan dan juga dapat dijadikan hiasan atau dekorasi interior. Pada dasarnya tanaman *indoor* adalah tanaman yang berasal dari luar ruangan, yang dibawa kedalam ruangan sebagai penghijauan ataupun dekorasi. Menanam tanaman didalam ruangan dapat menghasilkan udara yang baik dalam ruangan, karena dapat menyerap karbondioksida dan dapat mengeluarkan oksigen. Adapun tanaman yang dapat ditanam didalam ruangan, beberapa diantaranya seperti Aglaonema, Sansevieria, Aloe vera, Monstera, dan Philodendron.



Gambar II. 17 Tanaman dalam Ruangan
Sumber: https://www.instagram.com/j9s_jungle/
(Diakses pada: 19/12/21)

Hal penting untuk merawat tanaman di dalam ruangan menurut Casa Indonesia (Hutapea 2017) yaitu diantaranya adalah:

1. Suhu

Tanaman yang terdapat di dalam ruangan perlu diperhatikan suhunya karna akan berdampak pada perkembangan tanaman itu sendiri. Menjaga suhu ruangan untuk tetap berada di suhu 22 derajat celcius di dalam waktu malam, dan 24 derajat celcius diwaktu siang hari. Jika suhu ruangan berada di 24 derajat celcius, diharapkan dapat membuka jendela agar aliran udara mengalir sempurna ke dalam ruangan.

2. Air

Hindari menyiram tanaman terlalu sering, jika terlalu sering membuat tanaman cepat busuk karena sering basah.

3. Kelembapan

Bagi pengguna *Air Conditioner* (AC) tanaman jadi mudah layu atau menguning, maka disarankan agar menaruh wadah air di bawah pot agar tercipta kelembapan disekitar tanaman.

4. Cahaya

Dengan memutar tanaman agar terkena cahaya matahari sangat membantu perkembangan tanaman sendiri. Tanaman juga perlu dibawa ke luar ruangan minimal dua minggu sekali.

5. Pemupukan

Lakukan pemupukan selama dua minggu sekali, untuk memberika kekuatan dan vitamin pada tumbuhan.

6. Pot

Pot dengan berbahan plastik dan tanah liat baik digunakan karena dapat menyimpan kelembapan tanah lebih lama. Rutin mengganti pot dilihat dari perkembangan tanaman, seiring berjalannya waktu tanaman pasti tumbuh besar, maka dari itu diperlukannya penggantian pot secara berkala.

7. Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan pada tanaman-tanaman yang terlihat layu atau sakit, Tindakan tersebut dapat menghindari tanaman lainnya tidak rusak.

II.9 Analisis Permasalahan

Trend propagasi air mulai ramai digandrungi masyarakat saat pandemi *Covid-19*, masyarakat banyak yang mengisi dirumah dengan bercocok tanam salah satunya dengan teknik propagasi air, maka dengan adanya *trend* tersebut membuat pergerseran fungsi dari Propagasi Air ini. Senyatanya Propagasi air yaitu teknik memperbanyak tanaman dengan media air yang memanfaatkan bagian-bagian tanaman selain biji. Dengan cara propagasi air seluruh karakter yang ada pada tanaman akan mirip dengan keturunannya, sehingga potensi tanaman induk yang baik akan berdampak baik pada tanaman yang akan dikembangkan. Masyarakat hanya mengetahui bahwa, propagasi air adalah media tanam tetap nyatanya tidak. Tidak ada yang salah dengan tindakan tersebut, akan tetapi dengan menanam tanaman di air sebagai media tanam tetap akan menyebabkan melambatnya

pertumbuhan suatu tanaman dan yang berbayanya adalah mengalami kematian pada tumbuhan yang ditanam pada media air.

Maka dari itu pengetahuan informasi tanaman propagasi air pada masyarakat. Untuk mencari data mengenai opini masyarakat dan menurut pakar dilakukan kuesioner dan wawancara.

II.9.1 Kuesioner

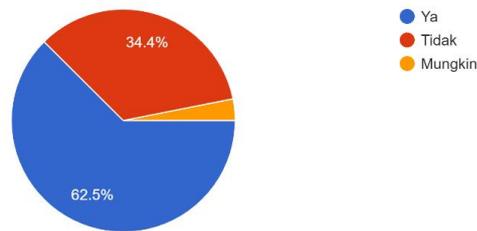
Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis 2008).

Untuk melakukan analisis data maka dilakukan tahapan observasi tidak langsung melalui kuesioner. Kuesioner dilakukan untuk mencari data pada khalayak luas. Dalam penelitian ini dilakukan kuesioner untuk menunjang data penelitian dan mengetahui pendapat khalayak mengenai metode Tanaman Propagasi Air. Agar dapat mengetahui sejauh mana khalayak mengetahui metode akan Tanaman Propagasi Air.

Untuk mengetahui perspektif dari khalayak, tentang metode Tanaman Propagasi Air ini, maka dilakukan dengan pencarian data melalui penyebaran sebuah kuesioner pada khalayak yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan khalayak terhadap metode Tanaman Propagasi Air ini, yang dilakukan pada 1 Januari 2022 hingga 3 Januari 2022. Setelah peneliti mendapatkan data dari sebanyak 32 responden, berikut adalah hasil kesimpulan dari kuesioner yang telah disebar mengenai metode Tanaman Propagasi Air diantaranya adalah:

- Apakah sudah mengetahui metode Propagasi Air ?
Sebanyak 62.5% mengetahui metode Propagasi Air. Sementara, sebanyak 34,4% tidak mengetahui metode Propagasi Air.

Apakah sudah mengetahui metode Propagasi Air?
32 responses

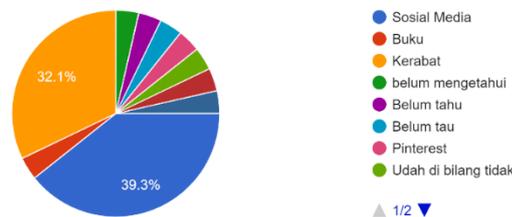


Gambar II. 18 Grafik Pengetahuan Khalayak akan Metode Propagasi Air.

Sumber: Pribadi (2022)

- Dari mana anda mengetahui metode Propagasi Air?
Setelah diberikan informasi mengenai metode Tanaman Propagasi Air dan manfaatnya. Didapatkan sebanyak 39.3% mengetahui melalui Sosial Media. Lalu, 32.1% mengetahui melalui Kerabat.

Dari mana anda mengetahui metode Propagasi Air? Sertakan sumber web, jurnal dan buku jika ada.
28 responses



Gambar II. 19 Grafik Sumber Pengetahuan Khalayak akan Metode Propagasi Air.

Sumber: Pribadi (2022)

- Apakah anda melakukan metode Propagasi Air untuk perbanyak Tanaman ?
Sebanyak 62.5% tidak melakukan metode Propagasi Air ini. Sementara, sebanyak 37.5% melakukan metode ini untuk penghijauan disekitarnya. Maka dapat disimpulkan, pengetahuan dan penyebaran informasi mengenai metode Tanaman Propagasi Air ini belum cukup meluas.

7.	Apakah untuk masyarakat perlu melakukan teknik ini untuk memulai penghijauan di dalam rumah ?
8.	Apakah dengan permasalahan lahan hijau yang kurang di lingkup masyarakat , teknik propagasi air ini bisa menjadi solusi ?

Berdasarkan pertanyaan yang dilampirkan di Lampiran I, berikut hasil wawancara yang sudah dirangkum dan dijelaskan secara deskripsi:

1. Dari pertanyaan No.1, narasumber menjawab “Tujuan utama propagasi ini adalah sebagai perbanyak tanaman dengan media air, jadi propagasi itu teknik perbanyak tanaman secara vegetatif dengan menggunakan media air. Jadi propagasi itu untuk perbanyak bukan untuk media tanam.”
2. Dari pertanyaan No.2, narasumber menjawab “Tidak bisa dijawab benar atau salah, karena tujuan yang dihasilkan berbeda. Kalau ingin memperbanyak tanaman maka dengan propagasi air bisa dengan memperbanyak lalu di pindahkan ke media tanah.”
3. Dari pertanyaan No.3, narasumber menjawab “Yang mempunyai akar angin, akar yang muncul ke permukaan tanah, atau mempunyai akar gantung.”
4. Dari pertanyaan No.4, narasumber menjawab “Aglaonema, Sansevieria, Aloe vera, Monstera, dan Philodendron.”
5. Dari pertanyaan No.5, narasumber menjawab “Kalau tanaman ditanam dalam air, dia hanya cukup untuk hidup saja, karena tanaman tidak dapat nutrisi lebih seperti di tanam di media tanah.”
6. Dari pertanyaan No.6, narasumber menjawab “Bisa tumbuh kembang baik, dengan air nya rajin diganti minimal seminggu sekali, dan di beri pupuk cair.”
7. Dari pertanyaan No.7, narasumber menjawab “Bisa, efektif untuk masyarakat tetapi tetap harus diberi edukasi bagaimana perawatannya.”
8. Dari pertanyaan No.8, narasumber menjawab “Solusi, karena dengan wadah botol bekas yang sederhana bisa tumbuh tanaman didalamnya.”

- **Penggiat Tanaman**

Untuk mengetahui perspektif lain dari teknik propagasi air, maka penulis memutuskan untuk mewawancarai para penggiat tanaman atau seorang hobi terhadap tanaman yang hasil dari wawancara tersebut akan ditarik kesimpulan untuk sebagai data baru. Berikut daftar data para narasumber untuk menunjang data dari sisi penggiat tanaman :

Tabel II.2 Daftar Data Narasumber

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Domisili	Waktu	Tempat
1.	Yustina Nita	32	Ibu Rumah Tangga	Bekasi	Kamis, 21 Januari 2020	Pesan langsung Instagram
2.	Chrisya Nadine	24	Mahasiswi S2 Hukum	Bekasi	Kamis, 20 Januari 2020	Pesan langsung Instagram
3.	Lukman Nulhakim	25	Karyawan	Bandung	Jum'at 21 Januari 2020	Rumah Narasumber
4.	Bryan Potingku	24	Mahasiswa DKV	Bandung	Sabtu 22 Januari 2020	Kos-an Narasumber

Dengan pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

Tabel II.3 Daftar Pertanyaan

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

No.	Pertanyaan yang diajukan
1.	Definisi propagasi air menurut anda ?
2.	Apakah anda melakukan teknik propagasi air ?

3.	Tanaman apa saja yang berhasil di tanam dengan media air ?
4.	Di tempatkan dimana, tanaman dengan propagasi air ini? Apakah indoor ?
5.	Berapa kali untuk pergantian air, dalam jangka waktu berapa hari ?
6.	Apakah tanaman dengan propagasi air dapat berfungsi sebagai dekorasi ruangan ?
7.	Apakah anda mengetahui definisi masyarakat ?
8.	Apakah teknik propagasi air ini, bisa menjadi langkah awal masyarakat untuk memulai penghijauan didalam rumah ?

Berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan seperti pada tabel 3.2, berikut hasil wawancara yang sudah dirangkum dan dijelaskan secara deskripsi:

1. Dari pertanyaan No.1, ” Nita menjawab, bahwa menurut nya propagasi air adalah teknik perbanyak tanaman dengan media air. Nadine pun menjawab, menurut nya perbanyak tanaman melalui media air. Dari perspektif Lukman, propagasi air adalah media tanam dalam air yang berfungsi sebagai tanaman hias dalam ruangan. Sedangkan Bryan berpendapat sama dengan pengertian Lukman.
2. Dari pertanyaan No.2, Nita menjawab Nita pun sering melakukan teknik ini untuk memperbanyak tanaman dan dipindahkan ke media tanah untuk melanjutkan pertumbuhan. Nadine juga melakukan teknik propagasi air, untuk memperbanyak tanaman dan dipindahkan ke media tanah saat akar sudah sepanjang ruas jari. Lukman dan Bryan melakukan yang sama, propagasi air untuk media tanam tetap dan berfungsi sebagai dekorasi kamar.
3. Dari pertanyaan No.3, Nita menjawab yang sering dilakukan untuk teknik propagasi air ini adalah Sirih gading/Epipremnum, Aglonema, Scindapsus, Monstera, Alocasia, Amydrium, Homalonema, Philodendron. Tanaman dengan teknik propagasi yang sering Nadine lakukan adalah pada tanaman Pothos, Epipremum, Philodendron, Yellow Variegata, dan Epipremum Cebu Blue. Sedangkan Lukman menanam untuk tanaman dekorasi nya adalah Singonium, Sirih Gading,

Lidah Mertua, Lili Paris, Keladi. Kalau Bryan menanam untuk tanaman dekorasinya adalah Bambu, Air, Sirih Gading, dan Keladi.

4. Dari pertanyaan No.4, Nita menjawab terkadang suka di tukar posisi dengan yang di luar dan yang di dalam, kalau yang di dalam Nita pun sering menempatkan ikan cupang milik anaknya sebagai tambahan nilai estetis didalam ruangan. Untuk Nadine, dirinya memposisikan tanaman proapagasi air diruang tamu, dan ruang tv. Sedangkan Lukman dan Bryan menempatkannya didalam kamar nya masing-masing, sebagai dekorasi kamar.
5. Dari pertanyaan No.5, Nita menjawab untuk pergantian air dilakukan seminggu sekali, dilihat terlebih dahulu apakah sudah lumutan apa belum, kalau sudah dibersihkan lalu diganti air yang baru. Menurut Nadine, dirinya melakuka penggantian air selama seminggu sekali. Sedangkan Lukman dan Bryan, kalau sudah terlihat kotor baru diganti, tetapi paling lama dalam waktu dua minggu.
6. Dari pertanyaan No. 6, Nita menjawab bisa karena Nita pun melakukan penghijauan di dalam rumah nya. Nita memanfaatkan botol utuk membuat tanaman vertical, sehingga rumah Nita tampak indah dan hijau. Nadine menjawab bahwa dirinya memang fokus ke tanaman dengan media tanah, untuk media air Nadine hanya sebagai perbanyakkan tanaman. Lukman menjawab bisa, karena menurut nya dengan menanam di media air dan berfungsi sebagai dekorasi menambah suasana sejuk. Bryan pun menjawab bisa, karena dirinya pun melakukan hal yang sama dengan Lukman.
7. Dari pertanyaan No.7, ke empat narasumber menjawab tahu dengan definisi masyarakat .
8. Dari pertanyaan No.8, Menurut Nita, bisa karena tergolong mudah dan minim perawatan, tetapi dampaknya bisa merubah suasana dirumahnya. Nadine menjawab “Bisa, karena itu salah satu cara mudah untuk memulai.” Sedangkan Lukman menjawab, “Bisa banget dong, karena itu sudah menjadi *trend* juga jadi tinggal *searching* juga sudah banyak.”

Lalu Bryan pun menjawab “Bisa, karena merawat dan menanam tanaman adalah salah satu *healing*”

II.10 Studi Komparasi

Studi Komparasi adalah untuk mengetahui dan meneliti perbedaan dua kelompok atau lebih, yang dilakukan untuk membandingkan suatu objek penelitian, antara subjek yang berbeda, waktu yang berbeda, dan menimbulkan kolerasi antara sebab dan akibatnya. Menurut (Nazir 2005) penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Dengan studi komparasi bermaksud untuk membandingkan perbanyakan tanaman hias dengan media air dan perbanyakan tanaman hias dengan media tanah menggunakan metode okulasi. Dengan perbedaan di medianya tentu menghasilkan hasil tumbuh tanaman yang berbeda.

Tabel II.4 Studi Komparasi

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

No	Media	Petumbuhan	Nutrisi	Efektivitas
1.	Media Tanah	Pertumbuhan tergolong cepat, pertumbuhan akar ternutrisi dengan baik.	Ternutrisi dengan baik, karena tanah sendiri mengandung mineral dan vitamin baik untuk tumbuhan.	Efektif untuk yang suka bercocok tanam.
2.	Media Air	Pertumbuhan tergolong lambat, pertumbuhan akan cukup baik tergantung lingkungannya.	Nutrisi tidak banyak didapatkan oleh media air, sehingga membutuhkan nutrisi tambahan seperti hormone/vitamin cair.	Efektif untuk yang ingin memulai bercocok tanam didalam rumah.

Perbanyakan tanaman hias dengan media tanah menggunakan metode okulasi, menurut (Aeni dkk 2017), mengemukakan bahwa keuntungan dari perbanyakan dengan cara okulasi adalah sifat genetik bibit sama dengan induk, memiliki umur

lebih panjang, produktifitas dan cabang lebih baik dibandingkan dengan bibit dari cangkok, sistem perakaran lebih intensif dan memiliki akar tunggang sehingga penyerapan air dan nutrisi oleh akar menjadi optimal, tajuk lebih kokoh dan tidak mudah roboh. Perbanyak tanaman dengan cara okulasi dilakukan pada tanaman mawar dan bougenvile dengan tujuan mendapatkan satu tanaman dengan berbagai warna. Cara melakukan metode okulasi dengan cara, memotong bagian kulit bagian bawah batang, kemudian tempelkan mata tunas yang sudah dipotong dari tanaman yang unggul lalu keduanya bersatu dan tumbuh bersama menghasilkan tanaman baru yang keunggulannya sama dengan keunggulan dari mana batang atasnya diambil (Limbongan & Yasin 2016). Metode ini tergolong sulit untuk masyarakat , karena pemeliharaannya yang sulit dan kotor jika sebagai *indoor plant* akan banyak tanah yang berjatuhan ke lantai.

Sedangkan perbanyak tanaman hias dengan media air, merupakan perbanyak dengan media air dengan memanfaatkan bagian-bagian tanaman itu sendiri seperti batang, akar, maupun daun. Tanaman yang bisa di lakukan perbanyak dengan media air yang memiliki sulur, akar angin, dan akar gantung. Metode ini tergolong mudah untuk *indoor plant*, karena hanya memanfaatkan air dan udara sebagai sumber nutrisi. Libby (dalam Duaja 2020) mengatakan pada perbanyak secara vegetatif (klonal) varians genetik aditif dan non-aditif akan diwariskan sehingga seluruh potensi genetik pohon induk akan diwariskan kepada keturunannya. Tetapi dengan media air, pertumbuhan tanaman tergolong lambat, karena air tidak sebanyak nutrisi pada tanah. Untuk masyarakat *indoor plant* dengan media air sangatlah cocok, karena tergolong mudah dan dilihat dari fungsi estetis dapat menambah keindahan dalam ruangan, fungsi kesehatan dapat menyegarkan udara dan memperbaiki sirkulasi udara tidak hanya itu dengan menanam tanaman didalam rumah dapat membantu tingkat depresi dengan suasana yang tercipta dari tanaman tersebut.



Gambar II. 26 Tanaman Dengan Teknik Propagasi Air
Sumber: <https://www.kompas.com/homey>
(Diakses pada: 04/02/22)

Maka dapat disimpulkan dari studi komparasi diatas adalah dengan perbanyak tanaman hias media tanah tidak cocok untuk masyarakat , karena dengan media tanah dapat menyita waktu untuk melakukan penyiraman diluar ruangan, dan melakukan penambahan pupuk. Lalu dari segi estetis menggunakan media tanah tidak sebgus dengan media air, karena dapat mengotori area dalam ruangan dengan tanah yang berjatuhan. Sedangkan perbanyak tanaman hias dengan media air cocok untuk masyarakat , karena mudah untuk dilakukan dan tidak banyak pemeliharaan tanamannya, cukup seminggu sekali mengganti air dan beri pupuk

II.11 Resume

Tanaman Propagasi Air sebagai media tanam tetap merupakan teknik yang efektif untuk masyarakat awam yang ingin memulai bercocok tanam, karena teknik propagasi air terbilang cukup mudah. Dengan rutin mengganti air seminggu sekali dan memberi pupuk cair pada tanaman dapat menyuburkan tanaman. Namun, masyarakat pemula belum banyak mengetahui tata cara merawat dan tanaman apa saja yang dapat berhasil pada teknik propagasi air. Tanaman dengan teknik propagasi air juga cocok berada didalam ruangan, sebagai dekorasi dan penyegar sirkulasi udara. Maka dari itu, teknik propagasi air ini sebagiknya informasikan lebih lanjut mengenai fungsi, tata cara merawat, dan tanaman apa saja yang dapat ditanam, sehingga masyarakat dapat bercocok tanam dengan baik melalui teknik propagasi air.

Berdasarkan kuesioner yang telah tersebar ke 32 responden hasil akhirnya dapat dirangkum bahwa sebanyak 62.5% responden mengetahui metode propagasi air, namun sebanyak 37.5% pula responden tidak melakukan propagasi air. Dikarenakan pengetahuan tentang propagasi air yang tidak merata sehingga 39.3% mengetahui propagasi air melalui social media.

Berdasarkan Studi komparasi dapat disimpulkan, memang menanam menggunakan media tanah memiliki banyak keunggulan dibanding menanam dengan media air. Akan tetapi dengan media air, masyarakat dengan tingkat aktifitas yang tinggi akan cocok dengan media tanam air.

Untuk mengetahui fungsi, tata cara merawat, dan tanaman apa saja yang dapat dilakukan melalui teknik propagasi air dilakukannya wawancara terhadap 5 narasumber, 1 narasumber dari pakar dan 4 lainnya narasumber penggiat tanaman. Hasil dari wawancara tersebut, dari pertanyaan “Sebetulnya propagasi air telah terjadi pergeseran makna menjadi media tumbuh bukan media perbanyak. Apakah tindakan tersebut benar ? dan sering kali dijadikan dekorasi rumah menjadi *indoor plant*. ” Terjawab, “Tidak bisa dijawab benar atau salah, karena tujuan yang dihasilkan berbeda. Kalau ingin memperbanyak tanaman maka dengan propagasi air bisa dengan memperbanyak lalu di pindahkan ke media tanah. Kalau tujuannya untuk tanaman dalam ruangan, dekorasi itu tidak masalah hanya saja pertumbuhannya yang lambat.”

II.11.1 5W+1H

5W+1H adalah suatu unsur untuk memahami sebuah inti cerita atau untuk menentukan suatu pokok berita. Suatu berita/cerita dikatakan baik ketika didalamnya terdapat unsur-unsur 5W+1H, dimana unsur-unsur tersebut adalah *What* (apa), *Who* (siapa), *When* (kapan), *Where* (dimana), *Why* (mengapa), dan *How* (bagaimana).

- *What* (apa)

Apa itu Propagasi Air ?

Propagasi Air merupakan suatu media pembuahan atau perbanyakan suatu tanaman, yang dimana setelah tumbuh akar akan dipindahkan ke media tetap seperti media tanah.

- *Who* (siapa)

Siapa yang melakukan Propagasi Air?

Penggiat tanaman hias, penghobi tanaman hias, dan masyarakat yang ingin mencoba bercocok tanam.

- *When* (kapan)

Kapan dilakukannya penanaman tanaman propagasi air?

Sebaiknya dilakukan pada pagi hari saat matahari muncul, udara masih segar serta suhu udara belum terlalu panas.

- *Where* (dimana)

Dimana dilakukannya Propagasi Air?

Dirumah, bisa didalam rumah atau diluar rumah. Biasanya untuk didalam rumah berfungsi sebagai hiasan rumah dan pelancaran sirkulasi udara. Sedangkan dikebun, untuk perbanyakan tanaman budidaya.

- *Why* (mengapa)

Mengapa penggiat, penghobi tanaman hias dan masyarakat melakukan propagasi air?

Untuk memperbanyak tanaman, untuk menghias dalam ruangan, dan untuk mengisi waktu luang.

- *How* (bagaimana)

Bagaimana cara melakukan propagasi air sebagai media tetap?

Siapkan wadah kaca kosong, memakai kaca lebih baik agar mengurangi penggunaan sampah plastik, lalu potong batang dibagian tangkai batang, isikan air di botol lalu taruh tanaman di botol, simpan di sirkulasi udara yang bagus tidak lembab. Ganti air selama seminggu sekali, jika sudah dirasa mengeruh segera ganti. Beri vitamin cair pada tanaman agar semakin kuat pertumbuhannya.

II.12 Solusi Perancangan

Berdasarkan kesimpulan pengumpulan data terhadap objek tanaman propagasi air, maka telah dapat solusi perancangan yang baik dan sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan yaitu dengan memberikan informasi lebih lanjut mengenai Tanaman Propagasi Air ini. Seperti, fungsi sebenarnya propagasi air, tata cara merawat, dan tanaman apa saja yang dapat tumbuh di media air. Di harapkan dengan muncul nya informasi ini dapat menambah wawasan dan lebih rajin bercocok tanam. Maka diperlukannya media informasi, terkait Tanaman Propagasi Air, untuk memperluas informasi mengenai fungsi sebenarnya, tata cara merawat, dan tanaman apa saja yang dapat tumbuh di air.